

## ABSTRAK

MOH SAHRULLAH, 2024, *Analisis Kemampuan Literasi Digital pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII Mts Riyadul Ulum Bicolorong Pakong Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura; Dosen Pembimbing: Liana Rochmatul Wachidah, M.Pd

### **Kata Kunci: Literasi digital, Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Literasi digital merupakan salah satu dari enam keterampilan dasar yang terutama diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Literasi digital dapat diterapkan pada keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pembelajaran Belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar untuk komunikasi. Pembelajaran Bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan pebelajar dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulis Bahasa Indonesia mencakup aspek menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pembelajaran yang mengutamakan potensi dalam diri masing-masing peserta didik hanya saja terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan yang juga menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan literasi digital yang tentunya mempengaruhi terhadap kemampuan literasi digital siswa. Tujuan peneliti untuk mendeskripsikan faktor yang memengaruhi kemampuan literasi digital dan untuk mendeskripsikan kemampuan literasi digital siswa di kelas VII MTs Riyadul Ulum Bicolorong Pakong.

Penelitian kali ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data yang digunakan berupa data dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi yang bersumber dari kepala sekolah, guru bahasa Indonesia dan juga siswa kelas VII. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan merupakan analisis data yang berbentuk uraian deskriptif, yang terhimpun dari hasil wawancara observasi serta hasil dari dokumen-dokumen yang didapatkan dari lapangan

Hasil penelitian ditemukan faktor pendukung bahwa sarana yang dapat digunakan dalam penerapan literasi digital diantaranya, proyektor, laptop, internet, buku, sedangkan faktor penghambat. ditemukan keaktifan, rasa ingin tau, rasa percaya diri siswa, kurangnya pemahaman siswa serta minat belajar dari siswa, tingkat keseringan siswa dalam membaca juga menjadi aspek yang mempengaruhi kemampuan literasi digital siswa. kemampuan literasi digital siswa kelas VII bervariasi. Terdapat lima belas didalam kelas, masing-masing memiliki karakter dan pemahaman yang berbeda-beda, peneliti mengamati terdapat lima siswa aktif, delapan siswa tidak aktif, dan dua siswa memiliki keterbelakangan mental, literasi digital di kelas VII di MTs Riyadul Ulum Bicolorong perlu ditingkatkan.